



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 562-584

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kesalahan Tanda Baca Pada Hasil Tugas Siswa Dalam Materi Teks Eksplanasi Kelas XI Jurusan TKJ SMK Taman Madya Baiturrahman Bima

Subhan<sup>1✉</sup>, A. Haris<sup>2</sup>, Arwan<sup>3</sup>, Bagus Muhammad Fadli<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Harapan Bima, Bima, Indonesia

Email: [subhansila8@gmail.com](mailto:subhansila8@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Kesalahan tanda baca pada hasil tugas siswa SMK Taman Madya Baiturrahman Bima banyak ditemukan. Kesalahan tersebut ditinjau untuk melihat faktor yang melatarbelakangi. Berdasarkan itu adapun tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan tanda baca pada hasil tugas siswa dalam materi teks eksplanasi kelas XI Jurusan TKJ sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima, dan 2) menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tanda baca pada hasil tugas siswa dalam materi teks eksplanasi kelas XI Jurusan TKJ sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kalimat berkaitan dengan kesalahan tanda baca. Data bersumber berasal dari guru dan siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, penugasan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun hasil penelitian ini ialah (1) bentuk-bentuk kesalahan tanda baca pada tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima meliputi tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca titik dua, dan tanda hubung; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tanda baca pada tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, tingkat kognitif siswa bervariasi, daya ingat siswa berbeda-beda, kurangnya pemahaman siswa terkait tanda baca, lingkungan sekitar yang tidak mendukung dalam pembelajaran, penjelasan guru yang rumit, kurangnya waktu dalam pembelajaran, kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran, siswa kurang percaya diri, dan kurangnya tingkat ketelitian siswa dalam menempatkan tanda baca.

Kata kunci: *Kesalahan, Tanda Baca, Siswa, Teks Eksplanasi*

## Abstract

Punctuation errors in the results of student assignments at SMK Taman Madya Baiturrahman Bima are often found. These errors are reviewed to see the underlying factors. Based on that, the objectives of this study are 1) to describe the forms of punctuation errors in the results of student assignments in the explanatory text material for class XI TKJ Department of SMK Taman Madya Baiturrahman Bima, and 2) to examine the factors that influence punctuation errors in the results of student assignments in the explanatory text material for class XI TKJ Department of SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. This study is a qualitative study using a qualitative descriptive method. The data for this study are sentences related to punctuation errors. The data source comes from teachers and students of class XI TKJ Department at SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. The data collection techniques used are observation, assignments, interviews, and documentation. The data analysis technique for this study uses descriptive analysis techniques. The results of this study are (1) the forms of punctuation errors in the explanatory text assignments of class XI students majoring in Computer and Network Engineering at SMK Taman Madya Baiturrahman Bima include period punctuation, comma punctuation, colon punctuation, and hyphen; (2) the factors that influence punctuation errors in the explanatory text assignments of class XI students majoring in Computer and Network Engineering at SMK Taman Madya Baiturrahman Bima are caused by low student interest and motivation towards learning, varying levels of student cognitive ability, different student memories, lack of student understanding regarding punctuation, the surrounding environment that does not support learning, complicated teacher explanations, lack of time in learning, students' habits of not paying attention during learning, students' lack of self-confidence, and lack of student accuracy in placing punctuation.

*Keywords: Errors, Punctuation, Students, Explanatory Text*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, meliputi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Gulo (2022) mengemukakan bahwa menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. Halawa (2024) mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, pikiran dan informasi melalui tulisan. Dalam kegiatan menulis, harus mengikuti ejaan yang berlaku sehingga informasi bisa tersampaikan dengan jelas. Menulis ialah kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahaminya.

Permana & Dian (2018) mengemukakan bahwa kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah

pemikiran dan perasaan, melainkan pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Hafizah (2020) menyatakan bahwa sangat penting mengajarkan menulis sejak dini agar dapat digunakan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menulis berfungsi melatih siswa dalam menyampaikan atau mengungkapkan ide-idenya, baik dalam bentuk kalimat maupun karangan. Amajihono (2022) mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu cara menyampaikan ide kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Dengan menulis, seseorang dapat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaannya kepada orang lain.

Inggriyani & Nur (2021) mengemukakan bahwa Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dibandingkan keterampilan lainnya. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis memerlukan kosakata, pengetahuan, dan pengalaman untuk mampu mengkomunikasikan gagasan penulis secara sistematis kepada pembaca. Oleh karena itu, sangat perlu ditanamkan keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar sejak dini untuk melatih berpikir kritis, logis, dan kemampuan mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan. Artinya keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan melalui pikiran dan struktur kalimat dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian, jadi kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang perlu dikembangkan sedini mungkin karena dengan adanya keterampilan yang diperoleh dapat mengubah pola pikir seseorang menjadi maju.

Tanda baca adalah istilah yang mengacu pada karakter yang digunakan dalam sistem ejaan. Tanda baca merupakan titik, koma, dan tanda hubung. Tanda baca dapat dideskripsikan sebagai pelengkap atau peraturan penulisan. Suatu bentuk tulisan yang hanya dapat berbentuk tanda-tanda tertentu dan hanya mempunyai tujuan tertentu (Akhmad, 2023). Putra & Wiwik (2024) mengemukakan bahwa tanda baca merupakan simbol yang tidak berhubungan dengan suara atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, serta intonasi dan juga jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Yunita (2020) mengemukakan bahwa suatu tulisan dengan adanya tanda baca, dapat membantu seseorang memahami kalimat dengan benar. Pemahaman tanda baca seharusnya dimiliki oleh setiap orang agar makna yang dihasilkan dari sebuah kalimat akan sampai sesuai dengan yang diinformasikan.

Konsep tanda baca dibagi menjadi 16 tanda baca yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), sehingga tanda baca tersebut tidak diubah atau diperkuat. Tanda baca merupakan bagian dari kaidah ejaan. Fungsi tanda baca dan ejaan sangat penting untuk mencapai tujuan komunikasi. Tanda baca dan Ejaan memuat tentang kaidah-kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang benar, sesuai dengan konvensi bahasa yang berlaku.

Dalam EBI, semua pemakaian tanda baca sudah diatur. Kaidah penggunaan tanda baca dalam bahasa Indonesia. Berikut kegunaan sebagai berikut: 1) tanda titik, 2) tanda koma, 3) tanda titik koma, 4) tanda titik dua, 5) tanda tanda hubung, 6) tanda pisah, 7) tanda elipsis, 8) tanda tanya, 9) tanda seru, 10) tanda kurung, 11) tanda kurung siku, 12) tanda kutip ganda, 13) tanda kutip tunggal, 14) tanda pengulangan, 15) tanda garis miring, 16) tanda penyingkat (apostrof). Refika (2023) menyatakan bahwa tanda yang digunakan membantu pembaca untuk memahami makna teks dengan benar. Tanda baca diibaratkan roh dalam tulisan, artinya tanpa kehadiran tanda baca semua tulisan tidak akan dapat dipahami dengan jelas maksud dan tujuan penulisannya. Tanda baca merupakan simbol atau tanda-tanda yang dipakai dalam sistem ejaan, dimana tanda baca banyak sekali jenis dan tipenya. Jenis tanda baca yang dimaksud oleh peneliti dalam hal ini yaitu, tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), dan tanda penghubung (-). Setiap tanda baca mempunyai aturan penggunaan dan fungsi tersendiri yang tidak dapat diganggu gugat. Penggunaan yang tidak tepat menghalangi kelancaran komunikasi.

Penyalahgunaan tanda titik (.) sering terjadi pada penulisan. Misalnya, jika seseorang menulis sebuah kalimat lalu tidak menggunakan titik di akhir kalimat sehingga membuat pembaca melanjutkan ke kalimat berikutnya. Selain itu, jika menghilangkan titik tersebut tidak akan berfungsi sebagai pemisah saat membaca teks, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau salah tafsir. Selain kesalahan penggunaan titik, koma, titik dua, dan tanda hubung yang sering terjadi kesalahan dalam penulisan. Pada penulisan yang dilakukan peserta didik di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima di kelas XI Jurusan TKJ, masih banyak peserta didik yang belum mengerti atau memahami dalam penggunaan tanda baca baik dalam tata letak, misalnya pada tanda titik (.), tanda koma (,), titik dua dan tanda hubung (-).

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau munculnya fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi seringkali menggunakan fakta dan pernyataan yang mempunyai hubungan sebab akibat (kualitas). Lebih tepatnya, teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat perlu dipelajari, bukan sekedar diamati atau dirasakan. Dalam menyelidiki suatu kejadian, misalnya, mengapa dan bagaimana kejadian tersebut terjadi?. Peserta didik ketika diberikan tugas membuat teks eksplanasi yaitu untuk mengetahui pengalaman peserta didik, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, serta melatih kemampuan peserta didik.

Selain itu, peserta didik juga dilatih untuk mengingat kembali pengalaman yang pernah dilaluinya, melatih kemampuan menggambarkan keadaan, serta dalam mengolah informasi yang dimilikinya (Apriyani, 2019). Damayanti (2022) mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah bagian dari teks naratif yang faktual. Fokus pembahasannya adalah paragraf yang dimuat dalam setiap struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan struktur interpretasi. Azkiya & Romi (2018) mengemukakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa, baik fenomena alam maupun sosial serta budaya secara ilmiah. Teks eksplanasi mempunyai tujuan sosial untuk menafsirkan proses terjadinya peristiwa dan fenomena dalam konteks alam, sosial, dan budaya.

Teks eksplanasi dikategorikan ke dalam genre teks tanggapan (genre faktual) dengan tujuan untuk menjelaskan atau menganalisis fakta-fakta dalam proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena tersebut. Rimayanti & Jaja (2018) mengemukakan bahwa teks eksplanasi terdapat struktur teks. Struktur tersebut meliputi, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (opsional). Teks eksplanasi adalah teks yang memuat uraian tentang proses-proses yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya. Teks eksplanasi merupakan pertanyaan penulis tentang "mengapa" dan "bagaimana" suatu fenomena terjadi. Priska et al. (2023) mengemukakan bahwa teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, maupun fenomena sosial dan budaya yang dijelaskan secara faktual mengenai sebab dan akibat bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang bersifat informatif karena ciri utama dari teks eksplanasi adalah memberikan informasi yang disertai dengan fakta yang ada berdasarkan hubungan kausalitas. Dalam kaidah kebahasaan, teks eksplanasi tentunya harus menggunakan kata sambung yang akan menjelaskan mengenai hubungan sebab akibat dalam penyajian teks juga menjelaskan keterangan waktu, dan keterangan proses.

Windhiarty (2017) mengemukakan bahwa teks eksplanasi kompleks berkaitan erat dengan peristiwa alam dan peristiwa sosial. Sebagai contoh air, air merupakan salah satu bentuk peristiwa alam yang dapat dilihat dan diamati. Siklus air dapat menimbulkan berbagai fenomena alam seperti hujan, banjir, tanah longsor, dan kekeringan. Terlalu banyak atau sedikitnya pasokan air untuk kebutuhan manusia mengakibatkan masalah sosial. Salsabila (2020) mengemukakan bahwa teks eksplanasi memiliki kaitan terhadap lingkungan sosial atau kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari bagaimana masyarakat saat ini mempersepsikan informasi tanpa memperhatikan penyebab dan proses di balik informasi tersebut. Misalnya saja, yang terjadi saat ini adalah fenomena virus corona. Masyarakat

sekadar mengetahui bahwa virus tersebut sangat mematikan dan dapat terjadi penularan dalam waktu yang singkat. Tetapi, masyarakat tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan virus tersebut serta apa penyebab terjadinya penyebaran virus tersebut. Berdasarkan penjelasan fenomena tersebut, siswa akan dapat menyampaikan informasi dengan memperhatikan sebab akibat dari fenomena tersebut serta prosesnya lingkungan.

Dari pengamatan hasil penulisan peserta didik di kelas XI Jurusan TKJ mengenai tugas teks eksplanasi yang bertema alam, budaya, dan sosial terdapat kesalahan tanda baca. Kesalahan-kesalahan tersebut terlihat dari siswa yang masih menggunakan tanda baca dengan tidak benar, sehingga membingungkan dan menyulitkan pembaca karena peran tanda baca dalam menulis adalah membantu pembaca memahami tulisan. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan tanda baca yang terdapat pada tugas penulisan peserta didik dalam teks eksplanasi. Kesalahan penulisan peserta didik yang teridentifikasi dalam penelitian ini meliputi kesalahan titik (.), koma (,), titik dua (:), dan tanda hubung (-), terkadang peserta didik masih banyak yang belum mengerti atau memahami dalam tata letak penggunaan tanda baca sehingga pembaca terkadang melanjutkan dari satu kalimat ke kalimat berikutnya.

Penelitian mengenai tanda baca telah banyak yang menelitinya. Penelitian tanda baca dilakukan oleh Deosy et al. (2016) dengan judul "*Analisis Kesalahan Kalimat Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang*". Hasil penelitiannya yaitu 1) kesalahan sintaksis struktur sintaksis seperti subjek lokasi kesalahan; 2) kesalahan pilihan kata dalam bentuk kata ganti (pronoun) tidak sesuai, dan rinciannya tidak tepat kata-kata; 3) ejaan yang tepat (huruf kapital, ejaan, tanda baca dan penggunaan). Saputra et al. (2020) dengan judul "*Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Eksplanasi Kompleks Karya Siswa Sekolah Menengah Atas*". Hasil penelitiannya yaitu 1) terdapat empat unsur kesalahan berbahasa dalam teks eksplanasi kompleks karya siswa, yaitu: ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf; 2) kesalahan berbahasa yang dominan dalam teks eksplanasi kompleks karya siswa adalah kesalahan bidang ejaan; 3) kesalahan berbahasa indonesia yang sering terjadi dalam teks eksplanasi kompleks karya siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: kurangnya waktu pembelajaran tentang ejaan akibat terintegrasi dengan materi bahasa indonesia yang ada, kurang teliti dalam menulis, rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karena menulis dianggap sulit, serta kebiasaan siswa menulis tanpa memperhatikan EYD; 4) upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi penyebab kesalahan berbahasa dalam menulis teks eksplanasi kompleks antara lain: menambah waktu pembelajaran ejaan, meningkatkan kegiatan latihan menulis, menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan menulis, serta peningkatan penguasaan siswa terhadap ejaan dan kaidah berbahasa. Ravena et al. (2023) dengan judul

*"Analisis Kesalahan Ejaan Pada Teks Eksplanasi Siswa SMP Negeri 7 Kecamatan Tanah Putih".*

Peneliti mengambil kajian bahasa mengenai bahasa tulisan tentang menganalisis kesalahan ejaan berdasarkan kaidah penulisan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan atau yang dikenal dengan EYD. Analisis kesalahan tulisan tersebut dilihat dari kesalahan ejaan berdasarkan kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kecamatan Tanah Putih.

Berbagai penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu penelitian ini meneliti permasalahan kesalahan penggunaan tanda baca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca pada hasil tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca pada hasil tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas tidak ditemukan penelitian yang meneliti mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca pada hasil tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Adapun permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca pada hasil tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Berdasarkan permasalahan tersebut adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menelaah kesalahan penggunaan tanda baca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca pada hasil tugas siswa dalam materi teks eksplanasi di kelas XI Jurusan TKJ SMK Taman Madya Baiturrahman Bima.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini berjenis kualitatif dikarenakan data yang diuraikan tidak bersifat numerik tetapi didasarkan pada teori dan fenomena dari aspek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif ketika memaparkan permasalahan yang diteliti. Metode tersebut digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan kritis terhadap aspek yang diteliti, yaitu berhubungan dengan kesalahan tanda baca pada siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Sumber data penelitian ini bersumber dari satu guru dan 15 siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima sebagai sumber data utama. Selain data bersumber

dari guru dan siswa data penelitian ini juga bersumber dari jurnal dan skripsi sebagai teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat yang memiliki kesalahan tanda baca dari hasil tugas siswa membuat teks eksplanasi bertema alam, budaya, dan sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, penugasan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk meninjau lokasi penelitian dan mengetahui permasalahan yang dikaji yang berhubungan dengan tanda baca dari hasil karya siswa kelas XI Jurusan TKJ. Peneliti dalam mengamati setiap tugas siswa yang diberikan oleh guru di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima banyak melakukan kesalahan tanda baca sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca. Teknik wawancara ditunjukkan untuk siswa dan guru untuk mengetahui pemahaman terkait tanda baca sehingga yang membuat terjadinya kesalahan tanda baca. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah hasil karya siswa membuat teks eksplanasi yang bertema alam, sosial, dan budaya yang ada di sekitarnya. Dokumen dapat berbentuk teks. Peneliti mengambil data dari hasil karya yang telah dibuat siswa. Kemudian peneliti membaca hasil karya siswa berulang-ulang untuk melihat dan mengamati karya siswa, agar peneliti mengetahui dan memahami apa yang menjadi kesalahan penggunaan tanda baca pada karya siswa tersebut. Peneliti mengklasifikasi kesalahan penggunaan tanda baca pada data yang telah ditemukan peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini yaitu diawali dengan mendeskripsikan data penelitian. Data yang telah dideskripsi kemudian diinterpretasi dengan berbagai teori tanda baca berdasarkan aspek yang dikaji. Penginterpretasian data selain menggunakan teori-teori turut didukung dengan berbagai kesalahan-kesalahan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas XI Jurusan TKJ SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Selain itu, dengan identifikasi pola-pola penting dalam penelitian, hal ini bertujuan untuk menginformasikan temuan dan tindakan. Penelitian ini menggunakan teknik mencatat untuk mengumpulkan data. Teknik catat digunakan untuk mencatat hasil karya siswa. Data hasil karya siswa kemudian diidentifikasi dan dikumpulkan berdasarkan aspek pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan, diidentifikasi dan diurai kemudian dianalisis. Pengelompokan dan identifikasi data dilakukan pada korpus data. Informasi tersebut disajikan sedemikian rupa sehingga dirancang membentuk tabel yang mengumpulkan seluruh informasi secara cermat untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Selanjutnya mengubah data menjadi bentuk yang dapat dikenal, mengacu pada penghapusan data yang tidak relevan dan mengatur data yang tersisa sesuai dengan

kebutuhan spesifik. Bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola penting dalam penelitian, sehingga memungkinkan tindak lanjut kesimpulan dan wawasan. Informasi tersebut kemudian disajikan dalam format tabel terstruktur sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Pada bagian pembahasan penelitian ini, data yang dikumpulkan dianalisis secara menyeluruh dan hasilnya diuraikan secara rinci. Dalam penelitian ini data yang ditemukan kemudian dibahas pada bagian pembahasan yang menguraikan hasil data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian ditemukan berbagai kesalahan tanda baca dan faktor yang melatarbelakangi kesalahan tanda baca pada siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Kesalahan tanda baca pada siswa kelas XI Jurusan TKJ meliputi kesalahan tanda baca titik (.) terdapat 9 siswa, tanda koma (,) terdapat 6 siswa, tanda titik dua (:) terdapat 3 siswa, dan tanda hubung (-) terdapat 2 siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tanda baca pada tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, tingkat kognitif siswa bervariasi, daya ingat siswa berbeda-beda, kurangnya pemahaman siswa terkait tanda baca, lingkungan sekitar yang tidak mendukung dalam pembelajaran, penjelasan guru yang rumit, kurangnya waktu dalam pembelajaran, kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran, siswa kurang percaya diri, dan kurangnya tingkat ketelitian siswa dalam menempatkan tanda baca dikarenakan siswa belum mengerti terkait tata letak tanda baca pada kalimat, sehingga menimbulkan pembaca melanjutkan dari satu kalimat ke kalimat berikutnya. Adapun hasil tersebut dapat diuraikan secara komprehensif pada pembahasan berikut ini.

- a. Bentuk-bentuk kesalahan tanda baca pada tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima

Pembelajaran dengan materi teks eksplanasi banyak ditemukan kesalahan tanda baca. Adapun kesalahan-kesalahan tersebut terletak pada kesalahan tanda baca titik (.) terdapat 9 siswa, tanda koma (,) terdapat 6 siswa, tanda titik dua (:) terdapat 3 siswa, dan tanda hubung (-) terdapat 2 siswa. Kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima berdasarkan hasil analisis data penelitian dari tugas teks eksplanasi dapat dijabarkan sebagai berikut.

Kesalahan Tanda titik (.)

Pada penggunaan tanda baca terdapat 9 Siswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik (.). Adapun kesalahan-kesalahan tanda baca yang

dilakukan oleh siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima dapat dijabarkan di bawah ini.

1. "Dampak kerusakan, meliputi Aceh, Sumatera Utara pantai Barat Semenanjung Malaysia Thailand pantai Timur India Sri lanca bahkan sampai pantai Timur Africa"

Kalimat di atas seharusnya diakhiri dengan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Dampak kerusakan, meliputi Aceh, Sumatera Utara pantai Barat Semenanjung Malaysia Thailand pantai Timur India Sri lanca bahkan sampai pantai Timur Africa	Dampak kerusakan, meliputi : Aceh, Sumatera Utara, pantai barat Semenanjung Malaysia-Thailand, pantai timur India Sri Lanca, bahkan sampai pantai timur Afrika.

2. "Bahkan di somania di benua afrika ribuan kilometer dari indonesia dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa akan tetapi sebagian besar dari mereka adalah para nelayan"

Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat atau sebagai penanda akhir kalimat utuh. Sedangkan dalam kalimat di atas tidak memasukkan tanda titik yang membuat kesalahan dalam tanda baca.

Data Siswa	Seharusnya
Bahkan di somania di benua afrika ribuan kilometer dari indonesia dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa akan tetapi sebagian besar dari mereka adalah para nelayan	Bahkan di Somania di benua Afrika ribuan kilometer dari Indonesia dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa, akan tetapi sebagian besar dari mereka adalah para nelayan.

3. "Bumi Jense cucu Raja Rama IX atau dikenal dengan nama Bhumibol Adulyadej Juga termasuk salah satu korban. Bhumi Jense baru berusia 21 tahun"

Tanda baca titik (.) digunakan pada akhir kalimat pernyataan. Sedangkan dalam kalimat di atas tidak memasukkan tanda titik yang membuat kesalahan dalam tanda baca.

Data Siswa	Seharusnya
Bumi Jense cucu Raja Rama IX atau dikenal dengan nama Bhumibol Adulyadej Juga termasuk salah satu korban. Bhumi Jense baru berusia 21 tahun”	Bumi Jense cucu Raja Rama IX atau dikenal dengan nama Bhumibol Adulyadej juga termasuk salah satu korban. Bhumi Jense baru berusia 21 tahun.”

4. “Penduduk negara ini terkenal dampak gempa secara langsung Di India termasuk kepulauan andaman dan nicobar diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa”

Kalimat di atas seharusnya diakhiri dengan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Penduduk negara ini terkenal dampak gempa secara langsung Di India termasuk kepulauan andaman dan nicobar diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa	Penduduk negara ini terkena dampak gempa secara langsung di India termasuk kepulauan Andaman dan Nicobar diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa.

5. “sedangkan untuk korban jiwa disebabkan oleh stunami yang menghantam kawasan pantai Barat Aceh dan Sumatera Utara”

Kalimat di atas seharusnya diakhiri dengan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
sedangkan untuk korban jiwa disebabkan oleh stunami yang menghantam kawasan pantai Barat Aceh dan Sumatera Utara	Sedangkan untuk korban jiwa disebabkan oleh stunami yang menghantam kawasan pantai Barat Aceh dan Sumatera Utara.

6. “Puluhan gedung hancur oleh gempa utama terutama di kawasan meulaban dan Banda Aceh di ujung Sumatera Di Banda Aceh sekitar 50% dari semua bangunan rusak karena Stunami.”

Kalimat di atas seharusnya ditengah-tengah diletakkan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari

sebuah kalimat. Sehingga dalam kalimat setelah "Sumatera" diberikan tanda titik untuk memberikan pemisah kalimat yang tidak nyambung. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Puluhan gedung hancur oleh gempa utama terutama di kawasan Meulaban dan Banda Aceh di ujung Sumatera Di Banda Aceh sekitar 50% dari semua bangunan rusak karena Stunami.	Puluhan gedung hancur oleh gempa utama terutama di kawasan Meulaban dan Banda Aceh di ujung Sumatera. Di Banda Aceh sekitar 50% dari semua bangunan rusak karena Stunami.

7. "Gempa bumi yang disertai gelombang Stunami itu merupakan bencana yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah"

Kalimat di atas seharusnya diakhiri dengan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat, digunakan pada akhir kalimat atau sebagai penanda akhir kalimat utuh. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Gempa bumi yang disertai gelombang Stunami itu merupakan bencana yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah	Gempa bumi yang disertai gelombang Stunami itu, merupakan bencana yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah.

8. "Pada penghujung tahun 2004 itu 9.0 ricther dengan korban tewas mencapai 283.10014.000 orang kehilangan tempat tinggal."

Kalimat di atas seharusnya diletakkan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat. Sehingga dalam kalimat setelah "tinggal" diberikan tanda titik untuk memberikan pemisah dari satu kalimat ke kalimat berikutnya. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Pada penghujung tahun 2004 itu 9.0 ricther dengan korban tewas mencapai 283.10014.000 orang kehilangan tempat tinggal	Pada penghujung tahun 2004 itu 9.0 ricther dengan korban tewas mencapai 283.10014.000 orang kehilangan tempat tinggal.

9. "Banjir Adalah Fenomena Alam yang Bersumber Dari curah Hujan Dengan Intensitas Tinggi Dan Durasi Lama Pada Daerah Aliran Sungai (DAS)"

Tanda baca titik (.) tidak bisa diletakkan pada kalimat yang belum selesai. Tanda titik (.) hanya boleh digunakan pada akhir kalimat atau sebagai penanda akhir kalimat utuh. Sehingga penempatan tanda titik (.) di kalimat yang belum usai menjadi kesalahan. Seharusnya diganti dengan tanda koma (,).

Data Siswa	Seharusnya
Banjir Adalah Fenomena Alam yang Bersumber Dari curah Hujan Dengan Intensitas Tinggi Dan Durasi Lama Pada Daerah Aliran Sungai (DAS)	Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada Daerah Aliran Sungai (DAS).

10. "Sebagai akibat perubahan tata guna lahan terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang "

Kalimat di atas seharusnya diakhiri dengan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Sebagai akibat perubahan tata guna lahan terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang	Sebagai akibat perubahan tata guna lahan terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang.

11. "Gempa dahsyat pernah terjadi di aceh 26 Desember 2004 pada pukul 1750 WIB"

Kalimat diatas seharusnya menggunakan Tanda titik untuk memisahkan angka jam dan menit yang menunjukkan waktu atau jangka waktu dan diakhiri dengan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat, digunakan pada akhir kalimat atau sebagai penanda akhir kalimat utuh.

Data Siswa	Seharusnya
Gempa dahsyat pernah terjadi di aceh 26 Desember 2004 pada pukul 1750 WIB	Gempa dahsyat pernah terjadi di Aceh 26 Desember 2004 pada pukul 17.50 WIB.

12. "Sewaktu tentara belanda kembali dari daksa untuk menuju ke yogyakarta dengan tiba-tiba dihadang dan dibinasakan oleh Pasukan pangeran diponegoro dari tempat persembunyian"

Kalimat di atas seharusnya diletakkan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat. Sehingga dalam kalimat setelah "persembunyian" diberikan tanda titik untuk memberikan pemisah dari satu kalimat ke kalimat berikutnya. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Sewaktu tentara belanda kembali dari daksa untuk menuju ke yogyakarta dengan tiba-tiba dihadang dan dibinasakan oleh Pasukan pangeran diponegoro dari tempat persembunyian	Sewaktu tentara Belanda kembali dari Daksa untuk menuju ke Yogyakarta dengan tiba-tiba dihadang dan dibinasakan oleh Pasukan pangeran Diponegoro dari tempat persembunyian.

13. "masyarakat yang tergolong miskin. lumrahnya tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar."

Tanda baca titik (.) tidak bisa diletakkan pada kalimat yang belum selesai. Tanda titik (.) hanya boleh digunakan pada akhir kalimat atau sebagai penanda akhir kalimat utuh. Sehingga penempatan tanda titik (.) di tengah-tengah kalimat yang belum usai menjadi kesalahan. Dalam kalimat setelah "miskin" dihilangkan karena tanda titik untuk memberikan pemisah kalimat yang sedangkan pada kalimat diatas kalimat yang sambung. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
masyarakat yang tergolong miskin. Lumrahnya tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar.	Masyarakat yang tergolong miskin lumrahnya tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar.

14. "Hal ini tetap menimbulkan bahaya bagi warga disekitarnya"

Kalimat di atas seharusnya diakhiri dengan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Hal ini tetap menimbulkan bahaya bagi warga disekitarnya	Hal ini tetap menimbulkan bahaya bagi warga disekitarnya.

15. "Pada Juli 1826 belanda mengulangi serangannya ke daksa lagi oleh pangeran diponegoro Daksa telah dikosongkan terlebih dahulu"

Kalimat di atas seharusnya ditengah-tengah diletakkan tanda titik karena merupakan akhir dari kalimat, bukan tanpa diakhiri. Tanda titik menjadi penanda dari sebuah kalimat. Sehingga dalam kalimat setelah "diponegoro" diberikan tanda titik untuk memberikan pemisah dari satu kalimat ke kalimat berikutnya. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Pada Juli 1826 belanda mengulangi serangannya ke daksa lagi oleh pangeran Diponegoro Daksa telah dikosongkan terlebih dahulu	Pada Juli 1826 belanda mengulangi serangannya ke daksa lagi oleh pangeran Diponegoro daksa telah dikosongkan terlebih dahulu.

Kesalahan Tanda koma (,)

Pada penggunaan tanda baca terdapat 6 Siswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan tanda baca koma (,). Adapun kesalahan-kesalahan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima dapat dijabarkan di bawah ini.

16. "Setelah mendapat kemenangan itu pasukan pangeran Diponegoro dengan secepat kilat menghilang dari Daksa"

Kalimat di atas seharusnya ditengah-tengah diletakkan tanda koma (,) karena tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian. Yang terdapat pada pertengahan kalimat untuk menghindari salah pengertian. Sehingga dalam kalimat setelah "kemenangan itu" diberikan tanda koma (,). Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Setelah mendapat kemenangan itu pasukan pangeran Diponegoro dengan secepat kilat menghilang dari Daksa	Setelah mendapat kemenangan itu, pasukan pangeran Diponegoro dengan secepat kilat menghilang dari daksa.

17. "Bahkan di somania di benua afrika ribuan kilometer dari indonesia dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa akan tetapi sebagian besar dari mereka adalah para nelayan"

Kalimat di atas seharusnya diletakkan tanda koma karena digunakan sebelum tanda penghubung, seperti, tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk pertentangan. Sehingga dalam kalimat setelah "jiwa" diberikan tanda koma. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Bahkan di somania di benua afrika ribuan kilometer dari indonesia dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa akan tetapi sebagian besar dari mereka adalah para nelayan	Bahkan di Somania di benua Afrika ribuan kilometer dari Indonesia dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa, akan tetapi sebagian besar dari mereka adalah para nelayan.

18. "batu karang bukan hanya sekedar alami. tetapi juga merupakan rumah bagi berbagai spesies laut dan mikroorganisme."

Kalimat di atas seharusnya ditengah-tengah dihilangkan tanda titik karena bukan akhir dari kalimat. Sehingga dalam kalimat setelah "alami" diberikan tanda koma karena digunakan sebelum tanda penghubung, seperti, tetapi, melainkan, dan sedangkan, dalam kalimat majemuk pertentangan. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
batu karang bukan hanya sekedar alami. tetapi juga merupakan rumah bagi berbagai spesies laut dan mikroorganisme	Batu karang bukan hanya sekedar alami, tetapi juga merupakan rumah bagi berbagai spesies laut dan mikroorganisme.

19."beberapa bulan setelahnya atas anjuran kyai mojo pangeran diponegoro mengadakan penyerangan besar ke surakarta Di bulan Oktober 1926"

Tanda baca koma (,) digunakan sebagai memisahkan unsur-unsur dalam perincian, seperti kata, frasa, atau bilangan. Sehingga penempatan tanda koma (,) di tengah-tengah kalimat yang menjadi kesalahan, seharusnya dihilangkan tanda koma.

Data Siswa	Seharusnya
beberapa bulan setelahnya atas anjuran kyai Mojo pangeran Diponegoro mengadakan penyerangan besar ke surakarta Di bulan Oktober 1926	Beberapa bulan setelahnya atas anjuran kyai Mojo pangeran Diponegoro mengadakan penyerangan besar ke Surakarta di bulan Oktober 1926.

20. "Tepatnya ditepi sungai cikapundung, dekat muaranya, yaitu sungai citarum."

Tanda koma (,) digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti, oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian. Sehingga dalam kalimat setelah "Tepatnya" diberikan tanda koma. Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Tepatnya ditepi sungai cikapundung, dekat muaranya, yaitu sungai citarum.	Tepatnya, di tepi sungai Cikapundung, dekat muaranya, yaitu sungai Citarum.

21. "bahkan banyak di antaranya yang membangun rumah di atas tanah orang lain. tanah milik negara. ataupun tempat fasilitas umum."

Tanda koma (,) digunakan untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi karena tanda koma dapat digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah pengertian. Sehingga dalam kalimat di atas tanda titik diganti tanda koma (,). Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
bahkan banyak di antaranya yang membangun rumah di atas tanah orang lain. tanah milik negara. ataupun tempat fasilitas umum.	Bahkan banyak di antaranya yang membangun rumah di atas tanah orang lain, tanah milik negara, ataupun tempat fasilitas umum.

### Kesalahan Titik dua (:)

Pada penggunaan tanda baca terdapat 3 Siswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik dua (:). Adapun kesalahan-kesalahan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima dapat dijabarkan di bawah ini.

22. "Dibalik hijaunya taman, hutan yang rimbun, dan ladang yang subur, tersembunyi proses yang menghidupkan dunia hijau yang kita kenal : fotosintesis."

Tanda titik dua (:) tidak digunakan jika perincian atau penjelasan itu merupakan bagian dari kalimat lengkap. Kalimat perincian biasanya menggunakan tanda baca titik dua (:). Namun, dalam hal ini, tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Sehingga dalam kalimat setelah "kenal" dihilangkan tanda titik dua (:). Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Dibalik hijaunya taman, hutan yang rimbun, dan ladang yang subur, tersembunyi proses yang menghidupkan dunia hijau yang kita kenal : fotosintesis.	Dibalik hijaunya taman, hutan yang rimbun, dan ladang yang subur, tersembunyi proses yang menghidupkan dunia hijau yang kita kenal adalah fotosintesis.

23. "bawah permukaan laut yang biru dan tenang, tersembunyi ekosistem yang penuh warna dan kehidupan : batu karang."

Tanda titik dua (:) tidak digunakan jika perincian atau penjelasan itu merupakan bagian dari kalimat lengkap. Kalimat perincian biasanya menggunakan tanda baca titik dua (:). Namun, dalam hal ini, tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Sehingga dalam kalimat setelah "kehidupan" dihilangkan tanda titik dua (:). Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
bawah permukaan laut yang biru dan tenang, tersembunyi ekosistem yang penuh warna dan kehidupan : batu karang.	Bahwa permukaan laut yang biru dan tenang, tersembunyi ekosistem yang penuh warna dan kehidupan batu karang.

24. "Dampak kerusakan, meliputi Aceh, Sumatera Utara pantai Barat Semenanjung Malaysia Thailand pantai Timur India Sri lanca bahkan sampai pantai Timur Africa"

Tanda titik dua (:) digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang langsung diikuti perincian atau penjelasan. Sehingga dalam kalimat setelah "Meliputi" penggunaan tanda titik dua (:). Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Dampak kerusakan, meliputi Aceh, Sumatera Utara pantai Barat Semenanjung Malasyia Thailand pantai Timur India Sri lanca bahkan sampai pantai Timur Africa	Dampak kerusakan, meliputi : Aceh, Sumatera Utara, pantai Barat Semenanjung Malasyia-Thailand, pantai Timur India Sri Lanca, bahkan sampai pantai Timur Afrika.

Kesalahan tanda hubung (-)

Pada penggunaan tanda baca terdapat satu Siswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan tanda baca hubung (-). Adapun kesalahan-kesalahan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima dapat dijabarkan di bawah ini.

25. "Kebutuhan pokok itu di antaranya sandang. Pangan pendidikan. dan kesehatan."

Kalimat diatas terjadi kesalahan penggunaan Tanda titik. Tanda titik perlu diganti dengan tanda hubung (-) karena tanda pisah dapat digunakan untuk mengagip keterangan atau penjelasan yang merupakan bagian utama kalimat dan dapat saling menggantikan dengan bagian yang dijelaskan.

Data Siswa	Seharusnya
Kebutuhan pokok itu di antaranya sandang. Pangan pendidikan dan kesehatan.	Kebutuhan pokok itu di antaranya sandang-Pangan, pendidikan, dan kesehatan.

26. "Dampak kerusakan, meliputi Aceh, Sumatera Utara pantai Barat Semenanjung Malasyia Thailand pantai Timur India Sri lanca bahkan sampai pantai Timur Africa"

Kalimat diatas terjadi kesalahan penggunaan tanda hubung (-) pada kata "Malaysia Thailand" dalam kalimat diatas dalam peletakkan yang salah perlu dimasukkan tanda hubung (-) karena tanda hubung digunakan untuk menandai dua unsur yang merupakan satu kesatuan. Sehingga dalam kalimat "Malaysia Thailand" digunakan tanda hubung (-). Jadi, penulisan yang benar adalah sebagai berikut.

Data Siswa	Seharusnya
Dampak kerusakan, meliputi Aceh, Sumatera Utara pantai Barat Semenanjung Malaysia Thailand pantai Timur India Sri lanca bahkan sampai pantai Timur Africa	Dampak kerusakan, meliputi : Aceh, Sumatera Utara, pantai barat Semenanjung Malaysia-Thailand, pantai timur India Sri Lanca, bahkan sampai pantai timur Afrika.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tanda baca pada tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima

Pada kesalahan tanda baca pada 15 karangan siswa yang telah dianalisis, kesalahan tertinggi yang paling sering dilakukan siswa yaitu pada tanda baca titik sebanyak 9 kesalahan. Kesalahan tersebut disebabkan oleh tidak menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat atau akhir paragraf dan ketidak telitian atau keterbiasaan siswa yang terjadinya kesalahan tanda baca. Kesalahan tanda baca koma (,) terdapat 6 kesalahan. Kesalahan tanda koma tersebut disebabkan oleh kesalahan menulis unsur-unsur kalimat dan pemisah anak kalimat dengan induk kalimat serta ketidaktahuannya siswa dalam penggunaan tanda baca. Kesalahan tanda koma tersebut disebabkan oleh tidak digunakan jika perincian atau penjelasan itu merupakan bagian dari kalimat lengkap. Kesalahan tanda baca titik dua (:) terdapat 3 kesalahan. Kalimat perincian biasanya menggunakan tanda baca titik dua (:) pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Dan yang terakhir, kesalahan tanda baca hubung (-) terdapat satu kesalahan. Kesalahan tanda hubung tersebut disebabkan tidak menggunakan tanda hubung pada kalimat mengapit keterangan atau penjelasan yang merupakan bagian utama kalimat dan dapat saling menggantikan dengan bagian yang dijelaskan. Ada berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi adanya kesalahan tanda baca pada tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima, yaitu 1) rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran tanda baca, 2) tingkat kognitif siswa bervariasi, 3) daya ingat siswa berbeda-beda, 4) kurangnya pemahaman siswa terkait tanda baca, 5) lingkungan sekitar yang tidak mendukung dalam pembelajaran, 6) penjelasan guru yang rumit, 7) kurangnya waktu dalam pembelajaran, 8) kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran, 9) siswa kurang percaya diri, 10) dan kurangnya tingkat ketelitian siswa dalam menempatkan tanda baca.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil tugas dari 15 siswa terdapat kesalahan tanda baca. Tanda baca tersebut berhubungan dengan tanda baca titik, koma, titik dua, dan tanda hubung. Tanda baca titik (.) terdapat 9 siswa, tanda koma (,) terdapat 6 siswa, tanda titik dua (:) terdapat 3 siswa, dan tanda hubung (-) terdapat 2 siswa. Kesalahan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Taman Madya Baiturrahman Bima. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tanda baca pada tugas teks eksplanasi siswa kelas XI Jurusan TKJ di sekolah SMK Taman Madya Baiturrahman Bima disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, tingkat kognitif siswa bervariasi, daya ingat siswa berbeda-beda, kurangnya pemahaman siswa terkait tanda baca, lingkungan sekitar yang tidak mendukung dalam pembelajaran, penjelasan guru yang rumit, kurangnya waktu dalam pembelajaran, kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran, siswa kurang percaya diri, dan kurangnya tingkat ketelitian siswa dalam menempatkan tanda baca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amajihono, S. (2022). "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas X IIS-A SMA Swasta Kampus Teluk dalam Tahun Pembelajaran 2020/2021". *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 2.
- Apriyani, N N. (2019). "Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Film Strips pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019". *Jurnal Diksatrasia*. 3(2). 62. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v3i2.2209>.
- Azkiya, H., & Romi, I. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang". *Universitas Ahmad Dahlan Bahtra*. 38(2). 96. Doi: <http://dx.doi.org/10.26555/bahastra.v38i2.8495>.
- Bondar, R., Hasian, R T., & Sri, M H. (2023). "Analisis Tanda Baca pada Karangan Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sosorgadong". *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Basasasindo*. 5(1). 1.
- Damayanti, W. (2022). "Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 1(2). 141-150. Doi: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>.
- Deosy, R F., Abdurahman., & Zulfikarni. (2016). "Analisis Kesalahan Kalimat Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(2). 321-330. Doi: <https://doi.org/10.24036/9997-019883>.

- Gulo, F. (2022). "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X IIS-B SMA Swasta Kampus Teluk dalam Tahun Pembelajaran 2020/2021". *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 2.
- Halawa, K A. (2024). "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Surat Keluar di Kantor Desa Orahili Fondrako Kecamatan Uulusua Tahun 2022". *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(2). 44. Doi: <https://doi.org/10.57094/kohesi.v4i2.1570>.
- Inggriyani, F., & Nur, A P. (2021). "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. 7(1). 3. Doi: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>.
- Juzzaini, H., Ida, E., & Syaiful, M. (2020). "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 10 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*. 8(1). 2.
- Manalu, dkk. (2023). "Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Swasta St Yoseph Tahun Ajaran 2022/2023". *Quaerite Veritatem : Jurnal Pendidikan*. 2(2). 3.
- Permana, D., & Dian I. (2018). "Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik". *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(1). 194. Doi: <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i1.7297>.
- Putra, E., & Wiwik, S U. (2024). "Analisis Kesalahan Tanda Baca pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sumbawa Besar". *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1). 67. Doi: <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v8i1.722>.
- Ramadhani, A R., Rama, R., & Puspa, I U. (2023). "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Berita Artikel Bangka Pos Edisi 2023". *Journal On Education*. 6(1). 2. Doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4589>.
- Ravena, S., Charlina., & Elvrin, S. (2023). "Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Eksplanasi Siswa SMP Negeri 7 Kecamatan Tanah Putih". *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 3(2). 1-24. Doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.353>.
- Rimayanti, A I & Jaja. (2018). "Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Cetak". *Jurnal Tuturan*. 7(2). 857-862. Doi: <http://dx.doi.org/10.33603/jt.v7i2.1738>.
- Saputra, N A., Sumarwati., & Muhammad, R. (2020). "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Eksplanasi Kompleks Karya Siswa Sekolah Menengah Atas". *Basastra Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 8(1). 123-132.
- Salsabila. (2020). "Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI

SMA Negeri 4 Pontianak Tahun Ajaran 2020/2021". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 9(12). 2.

Windhiarty, W., Jafar H., & Endang D S. (2017). "Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Media Berbasis Adobe Flash Siswa Kelas XI SMA". *Jurnal Ilmu Budaya Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*. 1(4). 370. Doi: <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v1i4.768>.

Yunita, D A., Dendy, S., & Mamik, S. (2020). "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi". *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 123. Doi: <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7494>.